


## Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas

**Jenita**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [jenita@uin-suska.ac.id](mailto:jenita@uin-suska.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5757>

### ARTICLE INFO

#### Article history

*Received: 20 Februari 2026*

*Revised: 26 Februari 2026*

*Accepted: 5 Maret 2026*

#### Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

#### Keywords :

Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas melalui pendekatan studi literatur. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam melakukan evaluasi kinerja secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku teks manajemen keuangan, akuntansi, serta jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik rasio keuangan dan kinerja UMKM. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan literatur, seleksi sumber berdasarkan relevansi dan kredibilitas, analisis isi, serta sintesis konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan laba secara efektif. Kedua rasio tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, literasi keuangan pelaku UMKM menjadi faktor pendukung penting dalam optimalisasi penggunaan analisis rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Integrasi antara teori manajemen keuangan dan temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan analisis rasio secara konsisten dapat meningkatkan stabilitas, efisiensi, serta daya saing UMKM. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan berbasis rasio profitabilitas dan likuiditas menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

This study aims to evaluate the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on profitability and liquidity ratios using a literature review approach. MSMEs play a strategic role in the national economy; however, they still face various challenges in financial management, particularly in conducting systematic performance evaluations. This research applies a literature study method by reviewing relevant academic sources, including financial management and accounting textbooks, as well as prior empirical research related to financial ratios and MSME performance. The research stages include problem identification, literature collection, source selection based on relevance and credibility, content analysis, and conceptual synthesis. The findings indicate that liquidity ratios measure the ability of MSMEs to meet short-term obligations, while profitability ratios assess the firm's capability to generate earnings effectively. These two ratios complement each other in providing a comprehensive overview of financial condition and business sustainability. Furthermore, financial literacy among MSME owners is identified as a crucial supporting factor in optimizing the use of financial ratio analysis for decision-making. The integration of financial management theory and empirical findings suggests that consistent application of ratio analysis can enhance stability, efficiency, and competitiveness of MSMEs. Therefore,

financial performance evaluation based on profitability and liquidity ratios serves as a strategic instrument in supporting sustainable MSME growth.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

**How to Cite:** Jenita el at (2026) Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5757>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional Indonesia. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Tambunan, T. (2019) menjelaskan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan tren yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Kamakaula, 2024a). UMKM menjadi tulang punggung struktur ekonomi nasional karena jumlahnya yang dominan dibandingkan usaha besar, sehingga stabilitas dan keberlanjutan UMKM secara langsung memengaruhi ketahanan ekonomi negara. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi aspek penting untuk memastikan keberlangsungan usaha dan daya saingnya di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks (Wahyuanto et al., 2024).

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai tingkat keberhasilan suatu entitas bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Menurut *Fundamentals of Financial Management* karya Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2019), manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset yang efektif. Sejalan dengan itu, *Principles of Managerial Finance* oleh Gitman, L. J. dan Zutter, C. J. (2015) menegaskan bahwa analisis laporan keuangan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kondisi dan performa perusahaan, terutama melalui penggunaan rasio-rasio keuangan (Kamakaula, 2024b). Dengan demikian, analisis rasio keuangan menjadi pendekatan yang relevan dan sistematis untuk mengukur sejauh mana UMKM mampu menghasilkan laba (profitabilitas) serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) (Wahyuanto et al., 2025).

Dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan bisnis. Aribawa, D. (2016) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan menganalisis laporan keuangan berkontribusi pada peningkatan performa usaha. Namun demikian, meskipun penting, masih banyak UMKM yang belum secara rutin melakukan evaluasi kinerja keuangan berbasis rasio, sehingga potensi permasalahan seperti rendahnya laba atau ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek sering kali tidak terdeteksi secara dini (Widiarto et al., 2025).

Secara teoritis, analisis rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan instrumen utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Kasmir (2019) dan Hery (2016) menjelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Harliantara & Wahyuanto, 2025). Pendapat tersebut diperkuat oleh Munawir, S. (2014) yang menyatakan bahwa analisis laporan keuangan melalui rasio-rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Dalam konteks UMKM, penerapan analisis ini menjadi krusial karena skala usaha yang relatif kecil membuat mereka lebih rentan terhadap risiko likuiditas dan fluktuasi laba (Kamakaula, 2024c).

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Putri, R. E. dan Yuliandhari, W. S. (2020), telah mengkaji penggunaan rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi kasus atau analisis empiris pada objek tertentu, sehingga hasilnya bersifat kontekstual dan belum memberikan sintesis komprehensif dari berbagai temuan penelitian yang ada. Selain itu, kajian literatur yang secara sistematis mengintegrasikan perspektif teori manajemen keuangan modern (sebagaimana dikemukakan oleh Ross,

S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D., 2019 dalam *Fundamentals of Corporate Finance*) dengan praktik pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia masih relatif terbatas. Padahal, integrasi antara teori dan praktik sangat diperlukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik mengenai kondisi keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat research gap berupa masih terbatasnya penelitian dengan metode studi literatur yang secara mendalam mensintesis berbagai teori manajemen keuangan dan hasil penelitian empiris terkait evaluasi kinerja keuangan UMKM berbasis rasio profitabilitas dan likuiditas. Sebagian penelitian lebih berfokus pada pengaruh faktor tertentu terhadap kinerja UMKM atau analisis rasio pada satu objek spesifik, tanpa mengkaji secara komprehensif kerangka konseptual yang menghubungkan teori keuangan klasik dan modern dengan karakteristik unik UMKM. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada penyusunan kajian literatur yang integratif dan sistematis dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas, dengan menggabungkan perspektif teori manajemen keuangan, literasi keuangan, serta dinamika perkembangan UMKM di Indonesia. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual yang lebih kuat sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM maupun sebagai rujukan akademik bagi penelitian selanjutnya

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik evaluasi kinerja keuangan UMKM berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas. Adapun tahapan penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

### **1. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan terkait pentingnya evaluasi kinerja keuangan UMKM, khususnya melalui rasio profitabilitas dan likuiditas. Pada tahap ini dirumuskan fokus kajian, batasan penelitian, serta pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui analisis literatur.

### **2. Penelusuran dan Pengumpulan Sumber Literatur**

Peneliti melakukan pencarian sumber referensi yang relevan melalui jurnal ilmiah, buku teks manajemen keuangan, dan hasil penelitian terdahulu. Sumber diperoleh dari database akademik seperti Google Scholar dan penerbit bereputasi. Literatur yang dipilih difokuskan pada konsep manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, serta perkembangan UMKM.

### **3. Seleksi dan Kriteria Inklusi Literatur**

Literatur yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas penulis dan penerbit, tahun publikasi, serta kesesuaian dengan variabel penelitian. Hanya sumber yang secara langsung membahas kinerja keuangan, rasio keuangan, dan UMKM yang digunakan dalam analisis.

### **4. Analisis dan Sintesis Literatur**

Pada tahap ini dilakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur terpilih. Peneliti mengkaji konsep-konsep utama mengenai rasio likuiditas dan profitabilitas, membandingkan temuan penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan sintesis untuk membangun kerangka konseptual yang terintegrasi.

### **5. Penyusunan Kerangka Konseptual**

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis, peneliti menyusun kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara rasio likuiditas dan profitabilitas dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Kerangka ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan secara teoritis.

### **6. Penarikan Kesimpulan dan Implikasi**

Tahap akhir dilakukan dengan merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis. Selain itu, disusun implikasi teoritis dan praktis bagi pelaku UMKM serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Melalui tahapan tersebut, penelitian studi literatur ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang sistematis, komprehensif, dan berbasis teori dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber yang relevan mengenai evaluasi kinerja keuangan UMKM berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas, diperoleh beberapa temuan utama yang memperkuat pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan usaha. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang disusun berdasarkan temuan masing-masing sumber literatur yang paling relevan:

1. Putri, R. E. & Yuliandhari, W. S. (2020)

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas dapat digunakan secara efektif untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Hasil analisis mereka menemukan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi usaha dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua rasio tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan UMKM.

2. Aribawa, D. (2016)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja serta keberlangsungan UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap pengelolaan dan analisis laporan keuangan cenderung memiliki performa usaha yang lebih stabil. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami rasio profitabilitas dan likuiditas berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan.

3. Tambunan, T. (2019)

Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek manajerial dan keuangan. Salah satu kelemahan utama adalah rendahnya pengelolaan keuangan yang sistematis. Hal ini menguatkan pentingnya evaluasi kinerja keuangan berbasis rasio sebagai alat kontrol dan perencanaan bagi UMKM agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

4. Kasmir (2019)

Dalam kajiannya mengenai analisis laporan keuangan, dijelaskan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil kajian ini menegaskan bahwa kedua rasio tersebut merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan keuangan suatu usaha, termasuk UMKM.

5. Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019)

Dalam perspektif manajemen keuangan modern, kinerja keuangan perusahaan dinilai dari kemampuannya mengelola aset, kewajiban, dan modal untuk menghasilkan nilai. Rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi, sedangkan rasio likuiditas mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek. Temuan konseptual ini memperkuat bahwa evaluasi berbasis rasio merupakan pendekatan yang sistematis dan terukur untuk menilai keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan instrumen yang relevan dan komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Selain itu, faktor literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang sistematis menjadi aspek pendukung yang menentukan efektivitas penggunaan rasio tersebut dalam praktik.

### Pembahasan

Evaluasi kinerja keuangan UMKM merupakan bagian penting dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. UMKM di Indonesia memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja maupun pemerataan pendapatan. Tambunan, T. (2019) menegaskan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan peran yang semakin strategis, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek manajerial dan pengelolaan keuangan. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa penguatan sistem evaluasi kinerja keuangan menjadi kebutuhan mendesak agar UMKM mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Fenetiruma & Kamakaula, 2023).

Dalam perspektif manajemen keuangan modern, kinerja keuangan perusahaan diukur dari kemampuannya mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan nilai. Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management* menjelaskan bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Sejalan dengan itu, Ross, S. A., Westerfield, R., dan Jordan, B. D. (2019) dalam *Fundamentals of Corporate Finance* menekankan bahwa evaluasi kinerja keuangan dilakukan melalui indikator kuantitatif yang terukur, salah satunya dengan analisis rasio keuangan (Kamakaula & Arifin, 2025). Dalam konteks UMKM, pendekatan ini relevan karena memberikan ukuran objektif terhadap kondisi usaha yang sering kali dikelola secara sederhana dan berbasis pengalaman.

Analisis laporan keuangan menjadi alat utama dalam menilai kesehatan keuangan suatu usaha. Hery (2016) serta Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio keuangan memberikan gambaran komprehensif mengenai posisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Munawir, S. (2014) menambahkan bahwa analisis rasio memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, menilai kondisi saat ini, serta merencanakan strategi masa depan. Dengan demikian, penggunaan rasio likuiditas dan profitabilitas pada UMKM bukan hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Jenita, 2025).

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan ini sangat penting karena sebagian besar UMKM memiliki keterbatasan modal dan akses pembiayaan yang terbatas. Jika tingkat likuiditas rendah, maka risiko gagal bayar meningkat dan dapat mengganggu operasional usaha (Daholu et al., 2025). Sebaliknya, rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana UMKM mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Gitman, L. J. dan Zutter, C. J. (2015) dalam *Principles of Managerial Finance* menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menciptakan keuntungan. Dengan demikian, kombinasi analisis likuiditas dan profitabilitas memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas dan efisiensi usaha (Kamakaula & Pattiasina, 2025).

Namun demikian, efektivitas penggunaan rasio keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Aribawa, D. (2016) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tanpa pemahaman yang memadai, rasio keuangan hanya menjadi angka-angka tanpa makna strategis (Iskamto et al., 2025).

Hasil penelitian Putri, R. E. dan Yuliandhari, W. S. (2020) memperkuat argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas dapat digunakan secara efektif untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Penelitian mereka menegaskan bahwa UMKM dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang baik cenderung memiliki kondisi usaha yang lebih stabil dan prospek keberlanjutan yang lebih tinggi (Saputri & Jasiyah, 2023). Temuan ini sejalan dengan perspektif akuntansi manajerial yang dikemukakan oleh Warren, C. S., Reeve, J. M., dan Duchac, J. E. (2018) dalam *Financial and Managerial Accounting*, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi (Aqsa et al., 2025).

Lebih lanjut, dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan, Prasetyo, P. E. dan Kistanti, N. R. (2020) menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia dan kewirausahaan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Haetami et al., 2023). Hal ini berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara profesional. Dengan kata lain, penguatan kapasitas manajerial dan pemahaman terhadap analisis rasio keuangan akan meningkatkan daya saing UMKM dalam jangka panjang (Kamakaula & Uria, 2025).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa evaluasi kinerja keuangan UMKM berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan pendekatan yang relevan, sistematis, dan berbasis teori yang kuat. Integrasi antara teori manajemen keuangan modern, prinsip akuntansi, dan temuan empiris menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kuantitatif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan dan penerapan analisis rasio secara konsisten menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas kinerja dan daya tahan UMKM di Indonesia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja keuangan UMKM melalui rasio profitabilitas dan likuiditas merupakan pendekatan yang relevan, sistematis, dan efektif dalam menilai tingkat kesehatan serta keberlanjutan usaha. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba secara optimal. Integrasi antara teori manajemen keuangan dan temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan analisis rasio secara konsisten, didukung oleh literasi keuangan yang memadai, menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan daya saing UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan pemahaman dan penerapan analisis laporan keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, sebagai bagian dari evaluasi rutin kinerja usaha. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, akademisi, dan lembaga keuangan dalam bentuk pelatihan literasi keuangan agar UMKM mampu mengelola keuangan secara lebih profesional. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian empiris untuk menguji secara langsung penerapan rasio keuangan pada berbagai sektor UMKM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini, baik melalui kontribusi pemikiran, penyediaan referensi ilmiah, maupun dukungan moral dan akademik, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqsa, M. A., Rahmat, Y., Yapentra, A., Hendrayani, H., Dehotman, K., & Jenita, J. (2025). Pelatihan dan Pendampingan pengelola untuk Peningkatan Layanan Wisata Berbasis Konservasi di Pulau Kosiok Desa Muara Jalai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(6).
- Daholu, A., Suriadi, S., Azaluddin, A., Pratiwi, E. T., Jasiyah, R., & Malik, E. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA UNTUK BELA NEGARA DALAM MENYONGSONG HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI 17 AGUSTUS 1945 DI TAHUN 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(05), 535–540.
- Fenetiruma, O. A., & Kamakaula, Y. (2023). Ecological and Cultural Balance in Traditional Agriculture: An Environmental Anthropological Approach. *Global International Journal of Innovative Research*, 1(2), 68–77.
- Haetami, H., Purnomo, Y. J., Jasiyah, R., Soegiarto, I., & Suharmono, S. (2023). Redefinisi Kepemimpinan dalam MSDM: Studi Bibliometrik Mendalam tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 50–64.
- Harliantara, H., & Wahyunto, E. (2025). How Radio Republik Indonesia Innovates and Stays Sustainable in the Digital Age: A Look at Management and Strategy. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 116–139.
- Iskamto, D., Saputra, J., Santosa, B., Irjayanti, M., & Rahmadewi, I. (2025). The Influence of Artificial Intelligence Technology on Repurchase Intention: Mediator Role of Consumer Satisfaction Experience. *PaperASIA*, 41(5b), 482–496.
- Jenita, J. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(12), 895–901.
- Kamakaula, Y. (2024a). Cultural Perspectives on Climate Change Adaptation in Agriculture an Ethnoecological Study. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(04), 743–748.
- Kamakaula, Y. (2024b). Ethnoecological Perspectives on Agroforestry Practices for Climate Change Mitigation and Adaptation. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(04), 737–742.
- Kamakaula, Y. (2024c). Ethnoecology and Climate Change Adaptation in Agriculture. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(2), 473–485.
- Kamakaula, Y., & Arifin, Z. (2025). The Role of Philosophy in Developing Environmental Philosophy Concepts for Development Based on Ecological Justice. *The Journal of Academic Science*, 2(4),

1038–1045.

- Kamakaula, Y., & Pattiasina, T. A. (2025). The Role of Shifting Cultivation Farming Systems in Meeting Family Food Security. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 3(2), 384–389.
- Kamakaula, Y., & Uria, D. (2025). Sistem Pertanian Ladang Berpindah Dalam Perspektif Etnoekologi. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 2(1), 294–308.
- Saputri, N. A., & Jasiyah, R. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELUARAN ANGGARAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN BUTON SELATAN. *ENTRIES*, 5(2), 154–168.
- Wahyuanto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- Wahyuanto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363.
- Widiarto, D. S., Prasetyo, I. J., Wahyuanto, E., & Sjucho, D. W. (2025). Transitioning from Analogue to Digital Radio Broadcasting: A Simulcast System Approach in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 1034–1048.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Aribawa+2016+Pengaruh+literasi+keuangan+terhadap+kinerja+dan+keberlangsungan+UMKM>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Brigham+Houston+Fundamentals+of+Financial+Management+15th+edition>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Gitman+Zutter+Principles+of+Managerial+Finance+14th+edition>
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Hery+Analisis+Laporan+Keuangan>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Kasmir+Analisis+Laporan+Keuangan+2019>
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Munawir+Analisa+Laporan+Keuangan>
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2020). Human capital, institutional economics and entrepreneurship as a driver for quality and sustainable economic growth. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2575–2589.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Prasetyo+Kistanti+2020+Entrepreneurship+and+Sustainability+Issues>
- Putri, R. E., & Yuliandhari, W. S. (2020). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Analisis+rasio+likuiditas+dan+profitabilitas+untuk+menilai+kinerja+keuangan+UMKM>
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Ross+Westerfield+Jordan+Fundamentals+of+Corporate+Finance+12th+edition>
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18).  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Tambunan+2019+Recent+evidence+of+the+development+of+micro+small+and+medium+enterprises+in+Indonesia>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Financial and managerial accounting* (14th ed.). Cengage Learning.

<https://scholar.google.com/scholar?q=Warren+Reeve+Duchac+Financial+and+Managerial+Accounting+14th+edition>